

ABSTRACT

DIFFERENCES IN NUTRITIONAL STATUS AMONG TODDLERS WITH CYANOTIC AND ACYANOTIC CONGENITAL HEART DISEASES AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINCE LAMPUNG 2024

By

NABILA RAHMA PERTIWI

Background: Congenital Heart Disease (CHD) is a congenital disorder with an incidence 43,200 cases per year out of 4.8 million births in Indonesia. Nutritional disorders in toddlers with CHD are complex and multifactorial. This study aims to determine the difference in nutritional status among toddlers with cyanotic and acyanotic CHD at Dr. H. Abdul Moeloek Regional Hospital, Lampung Province, in 2024.

Methods: The research design is observational analytic with a cross-sectional approach. The sample is all toddlers with cyanotic and acyanotic CHD at Dr. H. Abdul Moeloek General Hospital, Lampung, during the period of January to September 2024. The data were analyzed univariately and bivariately, with a chi-square test.study

Result: CHD acyanotic was more common (70.8%) compared to cyanotic (29.2%). The most common type of cyanotic CHD was Tetralogy of Fallot (TOF) (64.3%) and Ventricular Septal Defect (VSD) (29.4%) in acyanotic CHD. Most CHD patients had good nutritional status (54.2%). Cyanotic CHD patients more frequently experienced malnutrition (42.8%) and severe malnutrition (28.6%), acyanotic CHD patients generally had good nutritional status (58.8%). There was no significant association between the type of CHD and nutritional status

Conclusion: There is no association between the type of CHD and cyanotic CHD with nutritional status in toddlers.

Keywords: Acyanotic, Congenital Heart Disease, Cyanotic, Nutritional Status

ABSTRAK

PERBEDAAN STATUS GIZI PADA BALITA DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN SIANOTIK DAN ASIANOTIK DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

NABILA RAHMA PERTIWI

Latar Belakang: Penyakit Jantung Bawaan (PJB) adalah kelainan kongenital dengan insiden 43.200 kasus per tahun dari 4,8 juta kelahiran di Indonesia. Gangguan gizi pada balita dengan PJB bersifat kompleks dan multifaktoral. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan Status Gizi pada balita dengan PJB sianotik dan asianotik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

Metode: Desain penelitian yaitu analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel yaitu seluruh balita dengan PJB sianotik dan asianotik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung, selama periode Januari hingga September 2024. Data dianalisis secara univariat dan bivariat, dengan uji chi-square.

Hasil dan Pembahasan: Penelitian ini menemukan bahwa jenis Penyakit Jantung Bawaan (PJB) asianotik lebih sering terjadi (70,8%) dibandingkan sianotik (29,2%). Jenis PJB sianotik yang paling umum adalah Tetralogy of Fallot (TOF) (64,3%) dan Defek Septum Ventrikel (DSV) (29,4%) pada PJB asianotik. Mayoritas pasien PJB memiliki status gizi baik (54,2%). Pasien PJB sianotik lebih sering mengalami gizi kurang (42,8%) dan gizi buruk (28,6%), sedangkan pasien PJB asianotik umumnya dalam kondisi gizi baik (58,8%). Tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis PJB.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara jenis PJB dengan status gizi pada balita.

Kata Kunci: Asianotik, Penyakit Jantung Bawaan, Sianotik, Status Gizi